

LAPORAN KINERJA BALAI BAHASA SUMATRA BARAT

TAHUN 2018



BALAI BAHASA SUMATRA BARAT

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan izin-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Sumatra Barat tahun 2018. Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2018 ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Balai Bahasa Sumatra Barat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2015. Laporan ini menyajikan target dan capaian Balai Bahasa Sumatra Barat tahun 2018 yang meliputi kinerja atas pencapaian 4 sasaran strategis pada 1 kegiatan serta mendukung pencapaian lima misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu, (1) Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang kuat, (2) Mewujudkan akses yang meluas, merata dan berkeadilan, (3) Mewujudkan Pembelajaran yang bermutu, (4) Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Kebahasaan, dan (5) Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik.

Dengan dukungan alokasi anggaran pendidikan yang setiap tahun secara bertahap ditingkatkan oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) yang secara bertahap pula telah dilaksanakan berbagai kegiatan pengembangan, pembinaan dan perlindungan kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mewujudkan pembangunan pendidikan nasional sebagai upaya merealisasikan target pembangunan pendidikan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah tahun 2018 dan Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa termasuk di dalamnya Balai Bahasa Sumatra Barat tahun 2015 - 2019. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan serta evaluasi terhadap capaian kinerja menjadi jelas, terukur dan akuntabel, Balai Bahasa Sumatra Barat telah menetapkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program (IKP). Melalui kerja keras dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum Balai Bahasa Sumatra Barat dapat menyelesaikan program melalui sejumlah kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan keluaran dengan

capaian target tertentu yang sudah ditetapkan. Perlu diinformasikan bahwa perubahan struktur organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2017 sangat berpengaruh terhadap realisasi capaian kinerja dan anggaran Balai Bahasa Sumatra Barat. Namun demikian, pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaksanaan tugas dan fungsi tetap sesuai yang diamanatkan dalam kapasitas kemampuan dalam melaksanakan berdasarkan anggaran yang dialokasikan. Selain itu, masih banyak tugas dan fungsi yang belum dijalankan secara maksimal bahkan belum dilakukan. Untuk itu, Balai Bahasa Sumatra Barat berharap besarnya perhatian dari Pemerintah dalam bidang kebahasaan dan kesastraan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang objektif tentang pelaksanaan kinerja Balai Bahasa Sumatra Barat tahun 2018 serta dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja dan kegiatan pada tahun-tahun mendatang.

Balai Bahasa Sumatra Barat mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah yang terlibat dalam kegiatan pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra untuk pembangunan pendidikan dan pencerdaskan anak bangsa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridohi usaha kita.

Padang, Januari 2018
Kepala,



Drs. Dwi Sutana, M.Hum.
NIP 196501221991031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur organisasi	2
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	4
A.1 Visi dan Misi	4
A.2 Tujuan dan Sasaran	5
A.3 Kebijakan dan Program	6
B. Rencana Kinerja Tahunan	9
C. Perjanjian Penetapan Kinerja	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BALAI BAHASA SUMBAR	
Analisis Capaian Sasaran	12
Sasaran Strategis#1: Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	12
Sasaran Strategis#2: Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	14
Sasaran Strategis#3: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	14
Sasaran Strategis#4: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sasatra Indonesia	16
Sasaran Strategis#5: Meningkatnya Jumlah Instrumen UKBI	17

Sasaran Strategis#6: Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang terbina dalam Penggunaan Bahasa Indonesia	18
Sasaran Strategis#7: Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali.....	20
Sasaran Strategis#8: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	21
Sasaran Strategis#9: Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	23
BAB IV PENUTUP	25

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Sumatra Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Sumatra Barat, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Bahasa Sumatra Barat disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang pencapaian kinerja Balai Bahasa Sumatra Barat selama tahun 2018. Pencapaian kinerja dimaksud dapat dilihat dari capaian sasaran strategis yang diukur dengan indikator-indikator kinerja, sebagaimana yang ditetapkan dalam kontrak kinerja antara Kepala Balai Bahasa Sumatra Barat dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain itu, informasi yang disampaikan melalui laporan ini diharapkan dapat menjadi:

- 1) bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
- 2) penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
- 3) penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
- 4) penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan LAKIP Balai Bahasa Sumatra Barat adalah:

1. Instruksi Mendagri Nomor 20 Tahun 1991 tentang Pemasyarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa;
2. Instruksi Mendikbud Nomor 1/U/1992 tentang Peningkatan Usaha Pemasyarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa;

3. UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara,serta Lagu Kebangsaan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pembinaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa. Kedudukan Balai Bahasa adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Balai Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Bahasa menyelenggarakan fungsi:

- a. pengkajian bahasa dan sastra;
- b. pemetaan bahasa dan sastra;
- c. pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- d. fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;

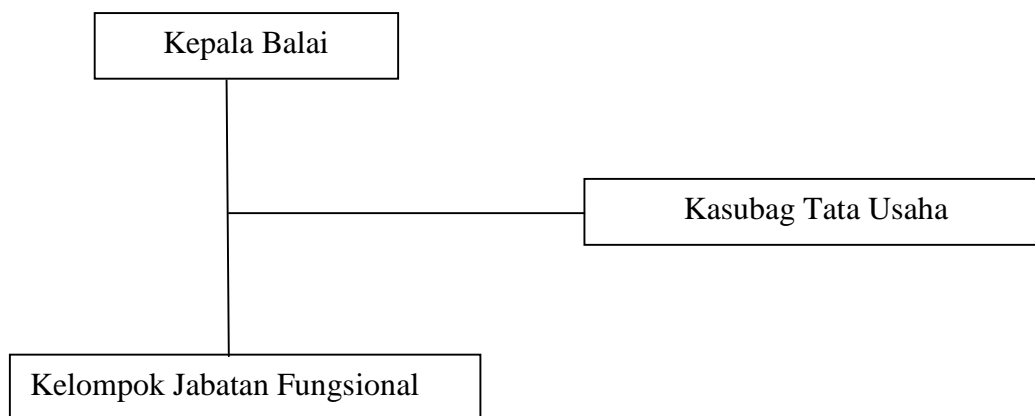
- e. pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- f. pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan Organisasi Balai Bahasa Sumatra Baratterdiri atas:

- a. kepala;
- b. kepala subbagian tata usaha; dan
- c. kelompok jabatan fungsional.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Bahasa Sumatra Barat, Kepala Balai dibantu oleh seorang Kepala Subbagian tata usaha untuk mengoordinasikan pelaksanaan tugas ketatausahaan, dan seorang koordinator teknis/jabatan fungsional untuk mengoordinasikan pelaksanaan tugas kelompok jabatan fungsional.

Bagan struktur organisasi sebagai berikut:



BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergi, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Mengacu pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Renstra Balai Bahasa Sumatra Barat memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, dan kebijakan pokok, serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada tahun 2015—2019, dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Balai Bahasa Sumatra Barat.

A.1 Visi dan Misi

Dengan memperhatikan rencana strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tugas dan fungsi Balai Bahasa, serta kondisi umum yang ada, Balai Bahasa Sumatra Barat menetapkan visi yang akan dicapai pada tahun 2019, yaitu “Terwujudnya insan berkarakter dan jati diri bangsa melalui bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Sumatra Barat.” Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Sumatra Barat menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Sumatra Barat;
- 2) meningkatkan sikap positif dan apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Sumatra Barat;
- 3) meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan, serta pengendalian penggunaan bahasa di media luar ruang di Sumatra Barat;

- 4) mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan di Sumatra Barat; dan
- 5) meningkatkan tata kelola organisasi dan kelembagaan;

Visi dan misi Balai Bahasa Sumatra Barat tersebut akan dapat terwujud apabila didukung oleh penerapan tata nilai yang sesuai. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Balai Bahasa Sumatra Barat dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud (sesuai dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015 –2019) adalah *memiliki integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih.*

A.2 Tujuan dan Sasaran

Untuk merealisasikan visi dan misi yang ditetapkan, Balai Bahasa Sumatra Barat menetapkan satu tujuan strategis yang menaungi beberapa sasaran strategis yang akan dicapai dari tahun 2015—2019. Tujuan dan sasaran strategis tersebut disusun agar dapat memberikan gambaran atau ukuran–ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi secara lebih jelas dan terukur.

Tujuan strategis Balai Bahasa Sumatra Barat tahun 2015—2019 dirumuskan untuk mendukung tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu *“Peningkatan jati diri masyarakat Sumatra Barat melalui bahasa Indonesia dan daerah serta pemakaian bahasa sebagai sarana pencerdasan bangsa.”*

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis tersebut diperlukan sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019. Sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di Sumatra Barat;
2. meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di Sumatra Barat;

3. meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di Sumatra Barat; dan
4. menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di Sumatra Barat.

A.3 Kebijakan dan Program

Balai Bahasa Sumatra Barat, sebagai unit pelaksana teknis dalam lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertanggung jawab kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai unit eselon I, hanya memiliki 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan dukungan manajemen yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut. Program dan kegiatan Balai Bahasa Sumatra Barat tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. program Balai Bahasa Sumatra Barat yaitu: “Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra,”
2. kegiatan Balai Bahasa Sumatra Barat yaitu: “Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah.”

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, maka sasaran strategis Balai Bahasa Sumatra Barat terdapat perubahan dari 4 sasaran strategis menjadi 9 sasaran strategis yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Renstra Tahun 2015—2017

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target		
			2015	2016	2017
Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra di daerah	1 naskah	1 naskah	3 naskah

	2	Jumlah kosakata Indonesia	1.200 kosakata	1.200 kosakata	1.200 kosakata
Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	3	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	3 naskah	3 naskah	5 naskah
Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	4	Jumlah pendidik terbina dalam bahasa dan sastra	1.200 Orang	1.200 Orang	1.200 Orang
	5	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	60 orang	60 orang	620 orang
	6	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	-	-	-
	7	Jumlah pengapresiasi sastra	-	-	-
	8	Jumlah pemelajar BIPA	-	-	-
	9	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter)	-	-	-
	10	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	-	-	-
	11	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai Bahasa	300 orang	300 orang	130 orang
Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	12	Presentase tindak lanjut temuan	70 %	70 %	70 %
	13	Nilai LAKIP Balai Bahasa	80 %	80 %	65 %

	14	Presentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75 %	75 %	0-
--	----	---	------	------	----

Renstra Tahun 2018—2019

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Tahun	
			2018	2019
Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra di daerah	1 naskah	1 dokumen
	2	Jumlah kosakata Indonesia	150 kosakata	150 kosakata
Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	3	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	4 naskah	3 naskah
Meningkatnya akses dan mutu masyarakatan bahasa dan sastra di daerah	4	Jumlah pendidik terbina dalam bahasa dan sastra	480 orang	1.200 orang
	5	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	120 orang	1.200 orang
	6	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	220 orang	1.086 orang
	7	Jumlah pengapresiasi sastra	500 orang	550 orang
	8	Jumlah pemelajar BIPA	75 orang	1 jejaring
	9	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter)	-	-
	10	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	4 lembaga	100 badan publik
	11	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai	300 orang	300 orang

		Bahasa		
Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	12	Presentase tindak lanjut temuan	70 %	70 %
	13	Nilai LAKIP Balai Bahasa	80 %	80 %
	14	Presentase tindak lanjut kerja sama	75 %	76 %

B. Rencana Kinerja Tahunan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis pada tahun 2018, Balai Bahasa Sumatra Barat telah menyusun rencana kinerja tahunan sebagai berikut.

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Satuan Kerja : Satuan Kerja Balai Bahasa Sumatra Barat

Tahun : 2018

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya kosakata bahasa Indonesia	1	Jumlah kosakata bahasa Indonesia	150 kosakata
		2	Jumlah kamus	-
2	Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1	Jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonservasi, dan terevitalisasi	-
3	Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan	1	Jumlah penelitian bahasa dan sastra	1 naskah
		2	Jumlah piblikasi Ilmiah bahasa dan sastra	2 terbitan

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
4	Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	1	Jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra	4 bahan
		2	Nilai LAKIP Balai Bahasa	-
		3	Persentasetindaklanjut kerjasamakelembagaan	-
5	Meningkatnya jumlah instrumen UKBI	1	Jumlah instrumen UKBI	-
6	Meningkatnya umlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	1	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	780 orang
		2	Jumlah generasi muda pengapresiasi bahasa dan sastra	898 orang
7	Meningkatnya jumlah ruang publik yang terkendali	1	Jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya	4 badan publik
		2	Jumlah badan swasta yang terkendali penggunaan bahasanya	2 badan swasta
8	Meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	3 jejaring
9	Terselenggaranya layanan dukungan manajemen teknis di lingkungan badan bahasa	1	Layanan dukungan manajemen eselon 1	1 layanan
		2	Layanan internal (<i>Overhead</i>)	1 layanan
		3	Layanan perkantoran	1 layanan

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kali revisi POK, antara lain revisi efisiensi anggaran, revisi untuk kegiatan kajian literasi, revisi untuk kegiatan Gerakan Cinta Berbahasa Indonesia. Akan tetapi, walaupun terjadi beberapa kali revisi POK, namun tidak ada perubahan pada anggaran Balai Bahasa Sumatra Barat.

C. Perjanjian Penetapan Kinerja

Balai Bahasa Sumatra Barat menyusun perjanjian kinerja yang akan dicapai pada tahun 2018 dalam bentuk penetapan kinerja (PK) berdasarkan RKT tahun 2018. Penetapan kinerja dimaksud ditandatangani oleh Kepala Balai Bahasa Sumatra Barat dan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Penetapan kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Target kinerja yang ditetapkan dalam penetapan kinerja akan diukur tingkat ketercapaiannya melalui pengukuran kinerja. Untuk mencapai sasaran strategis seperti yang tercantum dalam penetapan kinerja, Balai Bahasa Sumatra Barat pada tahun anggaran 2018 didukung pagu anggaran sebesar Rp6.022.316.000,00 (enam milyar dua puluh dua juta tiga ratus enam belas ribu rupiah). Meskipun beberapa kali mengalami revisi, namun anggaran Balai Bahasa Sumatra Barat tidak mengalami perubahan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BALAI BAHASA SUMATRA BARAT

Analisis Capaian Sasaran

Setiap sasaran strategis dan dokumen perjanjian kinerja yang telah ditetapkan perlu diketahui tingkat ketercapaiannya. Hal itu untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diamanatkan. Berikut ini tingkat ketercapaian sasaran strategis Balai Bahasa Sumatra Barat sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja.

Sasaran Strategis#1: Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia

Untuk tahun 2018, capaian realisasi sasaran strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu; “Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia” dan “Jumlah Kamus.” Akan tetapi, indikator kinerja kegiatan pada Balai Bahasa Sumatra Barat tidak terdapat “Jumlah Kamus”, hanya “Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia.” Pada tahun 2015—2017, indikator “Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia” mendukung sasaran strategis “Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di Daerah.”

Penjelasan Singkat Capaian Indikator 2015—2017

Dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, maka sasaran strategis Balai Bahasa Sumatra Barat terdapat perubahan dari 4 sasaran strategis menjadi 9 sasaran strategis. Hal itu menyebabkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 mengalami perubahan. Pada tahun 2018, indikator “Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia” mendukung sasaran strategis “Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia.”

Penjelasan Capaian di Tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/ Strategi

Jumlah kosakata bahasa Indonesia sesuai dengan target kinerja yaitu sebanyak 150 kosakata. Kendala yang dihadapi Balai Bahasa sumatra Barat dalam memenuhi capaian ini yaitu kesulitan dalam mencari kosakata baru yang memiliki konsep berbeda dari bahasa Indonesia, karena bahasa daerah tidak berkembang. Tim kosakata harus mencari kosakata baru ke daerah pedalaman dan hal itu tentu saja membutuhkan biaya yang cukup besar.

Sasaran strategis “Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia” juga didukung oleh indikator “Jumlah Kamus.” Akan tetapi, indikator kinerja kegiatan pada Balai Bahasa Sumatra Barat tidak terdapat indikator “Jumlah Kamus,” hanya “Jumlah Kosakata Indonesia.”

Penjelasan Capaian di Tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/ Strategi

Pada tahun 2018, Balai Bahasa Sumatra Barat tidak memfokuskan untuk menerbitkan kamus, tasaurus, dan ensiklopedi bahasa Minangkabau.



Kamus terbitan Balai Bahasa Sumatra Barat

Sasaran Strategis#2: Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi”. Pada tahun 2015—2017 tidak ada indikator yang mendukung sasaran strategis tersebut. Capaian indikator “Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi” pada tahun 2018 juga tidak terdapat dalam indikator kinerja Balai Bahasa Sumatra Barat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2018	
		TARGET	REALISASI
Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	Jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-

Penjelasan Capaian di Tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/Strategi

Indikator kinerja kegiatan “Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi,” tidak terdapat pada tahun 2018. Pada tahun ini Balai Bahasa Sumatra Barat tidak melakukan penelitian dan pemetaan bahasa karena penelitian tahun 2018 pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terfokus untuk bidang apresiasi bahasa, sastra, dan literasi.

Sasaran Strategis#3: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran strategis ini, capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu; “Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra” dan “Jumlah

Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra.” Pada tahun 2015—2017 sasaran strategis tersebut didukung oleh 1(satu) indikator kinerja kegiatan saja, yaitu “Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra.”

Penjelasan Singkat Capaian Indikator 2015—2017

Indikator kinerja “Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra” Balai Bahasa Sumatra Barat sesuai dengan target yang direncanakan. Pada tahun 2015 yaitu dihasilkan 1 naskah, tahun 2016 adalah 24 naskah, dan tahun 2017 adalah 24 naskah. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu keterbatasan anggaran, akibatnya beberapa kabupaten yang lokasinya jauh, belum bisa dicapai.

Penjelasan Capaian di Tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/ Strategi

Indikator kinerja “Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra” Balai Bahasa Sumatra Barat sesuai dengan target yang direncanakan tahun 2017. Target tersebut yaitu menghasilkan 1 naskah. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu keterbatasan anggaran dan waktu, sehingga beberapa kabupaten yang jauh belum bisa dicapai.

Sasaran strategis “Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan” juga didukung oleh indikator “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra.”

Penjelasan Capaian di Tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/ Strategi

Capaian realisasi indikator kinerja kegiatan “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra” Balai Bahasa Sumatra Barat sudah sesuai dengantarget yaitu 2 terbitan. Kendala yang ditemui yaitu keterlambatan dalam pencetakan karena pada bulan Juli, publikasi ilmiah (*Salingka*) masih terakreditasi C dan baru terakreditasi A pada bulan Oktober. Oleh karena itu, majalah *Salingka* baru bisa dicetak pada bulan Desember tahun 2018.



Majalah Ilmiah Salingka

Sasaran Strategis#4: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Sasaran strategis ini, capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan, yaitu “Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra.” Pada tahun 2015—2017 tidak ada indikator yang mendukung sasaran strategis tersebut.

Penjelasan Capaian di Tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/Strategi

Kegiatan yang berbentuk “Sayembara Bahan Bacaan Pengayaan Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini diharapkan dapat memunculkan minat menulis bagi masyarakat umum dan meningkatnya apresiasi sastra di tengah masyarakat. Pada tahun 2018, dari 4 bahan bacaan yang ditargetkan oleh Balai Bahasa Sumatra Barat sudah terealisasi semuanya. Melalui kegiatan ini diharapkan muncul penulis-penulis berbakat dan tersedianya bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengayaan pelajaran bahasa Indonesia.



Penyerahan hadiah bagi para pemenang Sayembara Bahan Bacaan Pengayaan Pembelajaran Bahasa Indonesia tanggal 28 September 2018

Sasaran Strategis#5: Meningkatnya Jumlah Instrumen UKBI

Capaian realisasi sasaran strategis inididukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan, yaitu “Jumlah Instrumen UKBI.” Pada tahun 2015—2017 tidakada indikator yang mendukung sasaran strategis tersebut. Sedangkan capaian indikator “Jumlah Instrumen UKBI” pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2018	
		TARGET	REALISASI
Meningkatnya jumlah instrumen UKBI	Jumlah instrumen UKBI	Rp18.873.000,00	Rp13.879.000,00

Penjelasan Capaian di Tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/ Strategi

Indikator kinerja kegiatan “Jumlah Instrumen UKBI” adalah “Pelatihan Penyusunan Bahan UKBI.” Kegiatan tersebut mendatangkan wawasan baru bagi peserta yang mengikutinya, seperti pengetahuan tentang materi dan penyusunan bahan UKBI yang baik. Selain itu, peserta juga lebih memahami dan menguasai teknik-teknik pembuatan soal UKBI dari seksi I—III. Dalam pelaksanaan kegiatan, hampir tidak ada kendala yang dihadapi. Persoalan yang muncul dapat diatasi dengan segera, seperti diperpanjangnya waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga peserta dapat lebih maksimal dalam membuat bahan UKBI.



Konsinyasi pembuatan instrumen tes UKBI, tanggal 23 Oktober 2018

Sasaran Strategis#6: Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Realisasi capaian sasaran strategis inididukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu; “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra,” dan “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra.” Pada tahun 2015—2017

Penjelasan capaian di tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/

Strategi

Pada tahun 2018, dari sebanyak 780 orang yang ditargetkan untuk diikuti dalam kegiatan “Peningkatan Kompetensi Kebahasaan dan Kesastraan bagi Masyarakat di Sumatra Barat,” telah tercapai seluruhnya. Balai Bahasa Sumatra Barat telah mampu mencapai target untuk memberikan pembinaan dan peningkatan kompetensi terhadap 780 orang masyarakat (siswa/mahasiswa, sastrawan, dan umum). Akan tetapi, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih ditemui beberapa kendala dan hambatan seperti medan yang sulit.

Sasaran strategis “Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra” juga didukung oleh indikator “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra.”

Penjelasan Capaian di Tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/

Strategi

Dalam indikator kinerja kegiatan “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra” tahun 2018, Balai Bahasa Sumatra Barat menargetkan untuk mengikutkan sebanyak 898 orang peserta dan hal itu sudah terealisasi seluruhnya (100 persen). Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu menyangkut waktu pelaksanaan kegiatan yang sering bertepatan dengan waktu ujian siswa.



Sasaran Strategis#7: Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali

Realisasi capaian sasaran strategis inididukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu; “Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya,” dan ”Jumlah Badan Swasta yan Terkendali Penggunaan Bahasanya.” Pada tahun 2015—2017 tidak ada indikator kinerja kegiatan ini.

Penjelasan capaian di tahun 2018:Aktivitas, Kendala, Permasalahan/ Strategi

Indikator kinerja kegiatan “Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya” sesuai dengan target kinerja tahun 2018 yaitu sebanyak 4 badan publik dan hal itu sudah terealisasi 100 persen. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu susahnya mengadakan kerjasama dengan badan publik tersebut, karena kegiatan kadangkala diadakan pada hari libur.

Sasaran strategis “Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya” juga didukung oleh indikator “Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya.”

Penjelasan capaian di tahun 2018: Aktivitas, Kendala Permasalahan/

Strategi

Capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya” yang berupa penyuluhan untuk pelaku iklan dapat terealisasi dengan baik. Kendala yang dihadapi yaitu kesulitan dalam mencari peserta penyuluhan (pelaku iklan), karena perusahaan periklanan juga mempunyai karyawan yang terbatas, terkadang satu perusahaan periklanan hanya mempunyai satu orang tenaga administrasi.



Penyuluhan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Pelaku Iklan

Sasaran Strategis#8: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

Pada tahun 2018, capaian realisasi sasaran strategis inididukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan, yaitu “Jumlah Bahan Ajar BIPA.” Sedangkan, pada tahun 2015—2017 indikator “Jumlah Pemelajar BIPA” mendukung sasaran strategis “Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategis dan Diplomasi Kebahasaan.” Capaian indikator “Jumlah Pemelajar BIPA” pada tahun 2015—2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015		2016		2017	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategis dan diplomasi kebahasaan	Jumlah pemelajar BIPA	-	-	-	-	-	-

Penjelasan Singkat Capaian Indikator 2015—2017

Indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pemelajar BIPA” pada tahun 2015 sampai 2017 tidak ditemukan karena Balai Bahasa Sumatra Barat tidak mengadakan kegiatan ini pada periode tersebut. Sedangkan untuk tahun 2018, indikator “Jumlah Pembelajaran BIPA” yang mendukung sasaran strategis “Jumlah Pembelajaran BIPA,” Balai Bahasa Sumatra Barat melakukan kerja sama dengan APPBIPA Sumatra Barat untuk melaksanakan kegiatan “Sosialisasi dan Pelatihan Pengajar dan Pegiat BIPA.” Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan, mengkoordinasi, serta memfasilitasi pengajar dan pegiat BIPA yang ada di Sumatra Barat. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu orang asing (sebagai sasaran BIPA) yang berkunjung ke Sumatra Barat sebagian besar masih dalam durasi singkat.

Penjelasan capaian di tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/Strategi

Kegiatan atau aktivitas yang mendukung pencapaian indikator kinerja ini adalah berupa bimbingan teknis (bimtek) penyusunan bahan ajar BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing), pengumpulan, dan pengolahan bahan BIPA serta pembinaan jejaring BIPA. Bimtek BIPA bertujuan untuk

memberikan tambahan wawasan tentang BIPA kepada tim BIPA di satuan kerja.

Kegiatan ini berisi pemaparan tentang strategi pengembangan program BIPA di daerah dan beberapa materi teknis, seperti pengajaran dan penyusunan bahan ajar. Sedangkan pembinaan jejaring BIPA dimaksudkan untuk membentuk sinergi antarpegiat BIPA di Sumatra Barat. Pegiat BIPA tersebut terdiri atas lembaga maupun perorangan. Dengan adanya jejaring kerja tersebut, diharapkan pelaksanaan program BIPA di Sumatra Barat menjadi lebih efektif.



Kegiatan Jejaring Kemitraan Program Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA)

Sasaran Strategis#9:Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Pada tahun 2018, realisasi capaian sasaran strategis inididukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, yaitu; “Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1,” “Layanan Internal (*Overhead*),” dan “Layanan Perkantoran.”Pada tahun 2015—2017 tidak ada ditemukan indikator kinerja kegiatan ini. Capaian indikator “Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1,” mendukung sasaran strategis “Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di Daerah.”

Indikator kinerja kegiatan “Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1” berjalan sesuai dengan target kinerja tahun 2018, yaitu terealisasinya 1 layanan. Sedangkan tingkat ketercapaian indikator “Layanan Internal (Overhead)” mendukung sasaran strategis “Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di Daerah”

Penjelasan Capaian di Tahun 2018: Aktivitas, Kendala, Permasalahan/ Strategi

Indikator kinerja kegiatan “Layanan Internal (overhead)” berjalan sesuai dengan target kinerja tahun 2018 dengan terealisasinya 1 layanan.



Rapat Pimpinan dan staf Balai Bahasa Sumatra Barat dalam rangka meningkatkan layanan. Sedangkan, tingkat ketercapaian indikator “Layanan Perkantoran” mendukung sasaran strategis “Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di Daerah”

Penjelasan Capaian di Tahun 2018: Aktivitas, Kendala Permasalahan/ Strategi

Indikator kinerja kegiatan “Layanan Layanan Perkantoran” berjalan sesuai dengan target kinerja tahun 2018 dengan terealisasinya 1 layanan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Bahasa Sumatera Barat tahun 2018 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Balai Bahasa Sumatera Barat atas pelaksanaan penetapan kinerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan amanah hasil-hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terkait dengan pengembangan dan pembinaan bahasa di Sumatera Barat. LAKIP tahun 2018 menyampaikan informasi capaian kinerja dari empat sasaran strategis yang ditetapkan.

Pada tahun 2018, secara umum disimpulkan bahwa Balai Bahasa Sumatera Barat telah merealisasikan target indikator kinerja yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian target sasaran strategis. Di satu sisi, masih terdapat sebagian kecil indikator kinerja yang belum dapat memenuhi target sasaran. Di sisi lain, beberapa indikator kinerja justru melebihi target yang ditetapkan.

Penyerapan anggaran Balai Bahasa Sumatera Barat pada tahun 2018 telah terealisasi sebesar Rp5.720.811.000 (lima milyar tujuh ratus dua puluh juta delapan ratus sebelas ribu rupiah). atau 89,15% dari nilai pagu yang dikelola sebesar 5.369.006.000,- (lima milyar tiga ratus enam puluh sembilan juta seratus enam ribu rupiah). LAKIP Balai Bahasa Sumatera Barat ini dibuat dengan tujuan untuk kepentingan kemajuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya, serta untuk kepentingan negara Republik Indonesia pada umumnya.

Padang, 31 Desember 2018
Kepala Balai Bahasa Sumatera Barat



Drs. Dwi Sutana, M.Hum
NIP 196501221991031001